

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Interaksi Ibu Bekerja Terhadap Kemandirian Anak Usia 5 – 6 Tahun di TK Aisyiyah Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Melalui pengkajian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan observasi yang diisi oleh orang tua dan observer di TK Aisyiyah 21, TK Aisyiyah 48 dan TK Aisyiyah 49. Dalam penelitian ini terdapat tiga kelompok Interaksi Ibu Bekerja dengan kategori tinggi, sedang dan rendah. Tiga kelompok ini merupakan anak – anak berusia 5 – 6 tahun yang berasal dari 3 sekolah yang berbeda yaitu TK Aisyiyah 21, TK Aisyiyah 48 dan TK Aisyiyah 49 yang semuanya berada di kecamatan Pulogadung Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji (ANOVA) hasil bahwa terdapat perbedaan tingkat interaksi ibu bekerja antara kelompok kemandirian anak usia 5 – 6 tahun yang memiliki interaksi ibu bekerja yang tinggi, kelompok kemandirian anak usia 5 – 6 tahun yang memiliki interaksi ibu bekerja sedang, kelompok kemandirian anak usia 5 – 6 tahun yang memiliki interaksi ibu bekerja yang rendah. Melalui uji analisis varians satu arah

dihasilkan $f_{hitung} = 411,8$ dan $f_{tabel} = 3,22$ dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini menyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat perbedaan kemandirian anak antara kelompok interaksi ibu bekerja yang tinggi, kelompok interaksi ibu bekerja sedang dan kelompok interaksi ibu bekerja rendah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji-t mendapatkan hasil t_{hitung} antara kelompok coba dengan P1 dengan hasil 1,72, kelompok coba dengan P2 dengan hasil 4,71 dan kelompok P1 dengan P2 dengan hasil 2,61, dengan $t_{tabel} 1,69$. Berdasarkan perhitungan hipotesis maka dapat disimpulkan hipotesis diterima dengan kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hasil menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh interaksi ibu bekerja terhadap kemandirian anak 5 – 6 tahun antara kelompok coba, kelompok pembandingan 1 dan kelompok pembandingan 2.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kelompok kemandirian anak 5 – 6 tahun dengan interaksi ibu bekerja tinggi akan lebih tinggi dibandingkan kelompok kemandirian anak usia 5 – 6 tahun dengan interaksi ibu bekerja sedang. Kelompok kemandirian anak usia 5 – 6 tahun sedang dengan interaksi ibu bekerja sedang akan lebih tinggi dari kelompok kemandirian anak usia 5 – 6 tahun dengan interaksi ibu bekerja rendah. Dengan demikian penelitian ini menerima

hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan interaksi ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 5 - 6 tahun.

A. Implikasi

Hasil penelitian ini secara teoritis memberikan suatu informasi serta gambaran mengenai pengaruh interaksi ibu bekerja terhadap kemandirian anak usia 5 – 6 tahun sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian ilmiah untuk pendidikan anak usia dini, agar dapat menelaah berbagai konsep dalam mengembangkan konten mengenai perilaku kemandirian anak usia 5 – 6 tahun khususnya. Selain itu pengkajian ini dapat dilihat bahwa interaksi yang dilakukan oleh ibu bekerja dapat berpengaruh pada pemberian stimulus untuk mengembangkan kemandirian pada diri anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Orang tua

Diharapkan orang tua khususnya ibu untuk lebih melakukan interaksi yang lebih intensif dengan anaknya, juga dapat berperan aktif di dalam membantu mengembangkan kemandirian pada diri anak dengan cara memberikan stimulus dan rangsangan tepat yang dapat mengembangkan kemandirian anak. Karena seyogyanya seorang ibu

sangat dibutuhkan dukunangan dan kehadirannya dalam masa pertumbuhan anak.

2. Kepala sekolah dan guru

Hendaknya memberikan kesempatan kepada semua anak untuk dapat mengembangkan kemandirian anak di lingkungan sekolah melalui kegiatan secara sehari – hari. Kepala sekolah dan guru juga bisa mengadakan kegiatan-kegiatan dengan orang tua untuk mengembangkan kemandirian anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan meneliti pada jenjang yang berbeda diharapkan peneliti lain dapat melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang dapat melakukan penelitian mengenai variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kemandirian anak usia 5 – 6 tahun. Penelitian ini juga dapat dikembangkan dengan meneliti pada jenjang usia yang berbeda atau konteks sosial yang berbeda dan dengan data primer.